

PENGARUH PERKEMBANGAN KOGNITIF SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SDN TATAKAN 1 KECAMATAN TAPIN SELATAN KABUPATEN TAPIN

Saidah Tunnoor
FKIP UAY Banjarmasin
saidahtunnooruay@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui perkembangan kognitif siswa di SDN Tatakan 1 Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin, dan 2) Mengetahui hasil belajar siswa di SDN Tatakan 1 Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin, 3) Mengetahui Pengaruh perkembangan kognitif siswa terhadap hasil belajar siswa di SDN Tatakan 1 Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin. Metode penelitian yang digunakan penelitian ini adalah Metode Deskriptif kuantitatif, subjek dalam penelitian ini adalah siswa di SDN Tatakan 1 Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin dengan jumlah populasi sebanyak 180 siswa sedangkan sampel yang diambil adalah sebagian siswa kelas IV yang berjumlah 30 siswa. Kesimpulan yang telah didapat dalam penelitian ini adalah Perkembangan kognitif siswa di SDN Tatakan 1 Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin, yaitu sebagian kecil (30%) perkembangan kognitif siswa dalam kategori tinggi, sebagian kecil (30%) perkembangan kognitif siswa dalam kategori sedang, cukup besar (40%) perkembangan kognitif siswa dalam kategori rendah. Hasil belajar siswa di SDN Tatakan 1 Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin, yaitu sebagian terkecil (10%) hasil belajar siswa dalam kategori tinggi, sebagian besar (76,66%) hasil belajar siswa dalam kategori sedang, dan sebagian terkecil sebagian terkecil (13,33%) hasil belajar siswa dalam kategori rendah. Berdasarkan analisis data yang menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 4,348$ dan $F_{tabel} = 4,20$ dengan taraf signifikansi 5%, maka nilai hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga dapat dibuktikan H_a yang berbunyi artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara perkembangan kognitif siswa terhadap hasil belajar siswa diterima.

Kata kunci : Pengaruh; *Perkembangan Kognitif*; *Hasil Belajar*

Abstract : This study aims to: 1) Knowing the cognitive development of students at SDN Tatakan 1 South Tapin District Tapin Regency, and 2) Knowing student learning outcomes at SDN Tatakan 1 South Tapin District Tapin Regency, 3) Knowing the effect of students' cognitive development on learning outcomes students at SDN Tatakan 1, South Tapin District, Tapin Regency. The research method used in this study is quantitative descriptive method, the subjects in this study were students at Tatakan 1 Elementary School, South Tapin District, Tapin Regency with a population of 180 students while the sample taken was some of the fourth grade students, totaling 30 students. The conclusion that has been obtained in this study is the cognitive development of students at SDN Tatakan 1, Tapin Selatan District, Tapin Regency, namely a small portion (30%) of students' cognitive development in the high category, a small portion (30%) of students' cognitive development in the medium category, quite large (40%) students' cognitive development in the low category. Student learning outcomes at SDN Tatakan 1 Tapin Selatan District Tapin Regency, namely the smallest portion (10%) of student learning outcomes in the high category, most (76.66%) student learning outcomes in the medium category, and the smallest portion of the smallest (13, 33%) student learning outcomes in the low category. Based on data analysis which shows that the value of $F_{count} = 4.348$ and $F_{table} = 4.20$ with a significant level of 5%, then the value of the results of hypothesis testing shows the value of $F_{count} > F_{table}$ so that it can be proven H_a which means that there is a significant influence between students' cognitive development on the results. student learning is accepted.

Keywords: Influence; Cognitive Development; Learning outcomes

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan akan tercapai apabila proses pendidikan dijalankan dengan baik. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah tentunya tidak akan pernah terlepas dari proses pendidikan.

Faktor kesuksesan seorang anak di masa depan ditentukan oleh bagaimana perkembangan seluruh aspek dirinya, yaitu perkembangan fisik, kognitif/intelektual, emosi, dan spiritual yang berkembang secara optimal. Salah satu aspek perkembangan yang selalu menjadi fokus perhatian adalah perkembangan kognitif anak dengan tidak mengabaikan aspek perkembangan lainnya. Perkembangan kognitif dianggap penting karena sering dikaitkan dengan kecerdasan anak.

Perkembangan kognitif yang normal mengindikasikan berkembangnya kecerdasan anak. Sementara perkembangan kognitif berlaku sejak awal kelahiran atau bahkan semenjak prenatal, aspek lain seperti emosi dan spiritual mengalami perkembangan yang pesat sesudahnya walaupun dasar-dasarnya telah mulai ditanamkan sejak dini.

Perkembangan kognitif adalah salah satu aspek perkembangan manusia yang berkaitan dengan pengertian (pengetahuan), yaitu

semua proses psikologis yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari dan memikirkan lingkungannya (Desmita, 2006 : 103). Sementara menurut Chaplin dalam (Desmita, 2006 : 103), dijelaskan bahwa kognisi adalah konsep umum yang mencakup semua bentuk pengenalan, termasuk di dalamnya mengamati, Pada dasarnya perkembangan kognitif dimaksudkan agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca inderanya, sehingga dengan pengetahuan yang didapatkannya tersebut anak akan dapat melangsungkan hidupnya dan menjadi manusia yang utuh sesuai dengan kodratnya sebagai makhluk Tuhan yang harus memberdayakan apa yang ada di dunia ini untuk kepentingan dirinya dan orang lain. Adapun proses kognisi meliputi berbagai aspek, seperti persepsi ingatan, pikiran, simbol, penalaran, dan pemecahan masalah. Sehubungan dengan ini Piaget berpendapat, bahwa pentingnya guru mengembangkan kognitif pada anak, adalah:

- 1) Agar anak mampu mengembangkan daya persepsinya berdasarkan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan, sehingga anak akan memiliki pemahaman yang utuh dan komprehensif.
- 2) Agar anak mampu melatih ingatannya terhadap semua peristiwa dan kejadian yang pernah dialaminya.
- 3) Agar anak mampu mengembangkan pemikiran-pemikirannya dalam rangka menghubungkan satu peristiwa dengan peristiwa lainnya.
- 4) Agar anak mampu memahami simbol-simbol yang tersebar di dunia sekitarnya.
- 5) Agar anak mampu melakukan penalaran-penalaran, baik yang terjadi secara alamiah (spontan), melalui proses ilmiah (percobaan).
- 6) Agar anak mampu memecahkan persoalan hidup yang dihadapinya, sehingga pada akhirnya anak akan menjadi individu yang mampu menolong dirinya sendiri (Susanto, 2014:48).

Sejalan dengan persoalan diatas, diantara sejumlah siswa ada yang mampu

meraih prestasi dan hasil belajar yang membanggakan. Hal ini tentunya tidak lepas dari usaha guru dalam mengembangkan intelegensi pada siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan dan data awal yang didapatkan di Sekolah Dasar Negeri Tatakan 1, ditemukan bahwa masih banyak kendala dan persoalan yang berkaitan dengan hasil belajar siswa. Masih banyak ditemukan siswa yang mempunyai kognitif yang dibawah rata-rata dibuktikan dengan melihat hasil belajar siswa yang tidak sampai memenuhi standar yang telah ditetapkan sekolah. Banyak dari siswa yang berada di dalam kelas hanya membuat kegaduhan, diantaranya lebih memilih bermain dengan alat yang ada di sekitar dan juga dengan teman sebangkunya, yang menyebabkan terganggunya hasil belajar siswa itu sendiri. Sebenarnya sangat banyak cara untuk mengembangkan perkembangan kognitif pada anak usia sekolah dasar. Karena perkembangan kognitif tidak lepas dari pemberian motivasi, maka guru seyogyanya selalu memberikan motivasi kepada siswa agar bisa mengembangkan perkembangan kognitif siswa. Agar nantinya siswa tersebut mempunyai kecerdasan dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk mengangkat judul yang berkaitan dengan “Pengaruh Perkembangan Kognitif siswa terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri Tatakan 1 Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin”

METODOLOGI

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Tatakan 1 Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan.

Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah tentang pengaruh perkembangan kognitif siswa terhadap hasil belajar siswa di SDN Tatakan 1 Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin. Subyek penelitian ini adalah siswa di

SDN Tatakan 1 Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Tatakan 1 Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin yang berjumlah 180 siswa.

Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan purposive sampling. Artinya pengambilan sampel dengan cara disengaja yang bertujuan untuk memudahkan penelitian, untuk itu ditetapkan kelas IV SDN Tatakan 1 yang berjumlah 30 siswa sebagai sampel penelitian.

Metode Penelitian

Metode yang di gunakan ini adalah metode kuantitatif dengan teknik korelasi regresi linier sederhana, maka dengan itu membuat deskriptif tentang situasi keadaan, kejadian dengan mendapatkan makna dan implikasinya, kemudian diketahui dengan mendeteksi sejauh mana resale-relasi pada suatu faktor berkaitan dengan satu atau lebih faktor lain sehingga dengan demikian diketahui tinggi rendahnya pengaruh.

Alat Penggali Data

Angket

Angket ini diberikan kepada siswa untuk mengetahui pengaruh perkembangan kognitif siswa terhadap hasil belajar siswa di SDN Tatakan 1 Kecamatan Tapin Selatan.

Dokumentasi

Metode ini digunakan sebagai alat penggali data tentang hasil belajar siswa, nama sekolah, nama-nama siswa, nama kepala sekolah, nama-nama guru, dan TU serta tentang fasilitas lainnya.

Pengolahan Data

a) Editing yaitu mencek kembali data yang sudah terkumpul untuk mengetahui kelengkapan data yang diperlukan

- b) Koding yaitu mengklasifikasikan dan memberikan kode tentang data yang diperoleh untuk memudahkan dalam memasukkan data ke hasil laporan.
- c) Tabulating Setelah dilakukan penskoran, kemudian menghitung jumlah skor yang diperoleh masing-masing subyek dan dimasukkan dalam tabulasi data.

Analisis Data

Adapun rumus yang digunakan adalah regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sudjana, 2002: 6)

dengan:

$$a = \frac{(\sum Y)}{n} - \frac{(b)(\sum X)}{n}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dimana :

- n = jumlah pasangan data X dan Y pengukuran Ko-efisien di atas dinamakan ko-efisien regresi. (Sudjana, 2010:270)
- $\sum x$ = Total jumlah dari variabel x
- $\sum y$ = Total jumlah dari variabel y
- $\sum x^2$ = Kuadrat dari total jumlah variabel x
- $\sum y^2$ = Kuadrat dari total jumlah y
- $\sum xy$ = Hasil perkalian dari total jumlah variabel x dan variabel y

HASIL

Menghitung harga koefisien harga a dan b

Menghitung harga a dan b dapat digunakan rumus persamaan regresi sederhana. Persamaan regresi digunakan untuk melakukan prediksi (ramalan) apabila variabel bebas diubah-ubah, maka seberapa besar nilai pada variabel terkait. Rumus yang digunakan adalah :

$$\hat{Y} = a + bX$$

1) Menghitung harga b

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{30(115319) - (1584)(2177)}{30(84692) - (1584)^2}$$

$$b = \frac{3459570 - 3448368}{2540760 - 2509056}$$

$$b = \frac{11202}{31704}$$

$$b = 0,353331$$

2) Menghitung harga a

$$a = \frac{(\sum Y)}{n} - \frac{(b)(\sum X)}{n}$$

$$a = \frac{(2177)}{30} - \frac{(0,353331)(1584)}{30}$$

$$a = 72,56667 - \frac{559,6763}{30}$$

$$a = 72,56667 - 18,65588$$

$$a = 53,91079$$

3) Menyusun persamaan regresi

$$\hat{Y} = 53,91079 + 0,353331.X$$

Diketahui persamaan tersebut dapat memprediksikan nilai \hat{Y} , apabila nilai X diubah-ubah. Misalnya nilai X nya diprediksikan 50, maka:

$$\hat{Y} = a + b.X$$

$$\hat{Y} = 53,91079 + 0,353331. 50$$

$$= 53,91079 + 17,66654$$

$$= 71,57733$$

Prediksi di atas menggambarkan apabila pengaruh perkembangan kognitif sebesar 50, maka dapat diprediksikan hasil belajar siswa kurang lebih besar 71,57733.

Mencari signifikan perkembangan kognitif.

Mencari jumlah kuadrat regresi $JK_{reg (a)}$ dengan rumus:

$$JK_{reg (a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$= \frac{(2177)^2}{30}$$

$$= \frac{4739329}{30}$$

$$= 157977,6$$

Mencari jumlah kuadrat Regresi $JK_{reg (ab/a)}$:

$$JK_{reg (b/a)} = b \left(\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right)$$

$$JK_{reg (b/a)} = 0,353331 \left(115319 - \frac{(1584)(2177)}{30} \right)$$

$$JK_{reg (b/a)} = 0,353331 \left(115319 - \frac{3448368}{30} \right)$$

$$JK_{reg (b/a)} = 0,353331 (115319 - 114945)$$

$$JK_{reg (b/a)} = 0,353331 (373,4)$$

$$= 131,9337$$

Mencari jumlah kudart residu (JK_{res})

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg (b/a)} - JK_{reg (a)}$$

$$= 158959-131,9337-157977,6$$

$$= 849.4329422$$

1. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

regresi ($JK_{\text{reg}(b/a)}$)

$$R_j K_{\text{reg}(b/a)} = JK_{\text{reg}(b/a)}$$

$$= 131,9337$$

Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu

(RJK_{res})

$$RJK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}(b/a)}{n-2}$$

$$RJK_{\text{res}} = \frac{8494329422}{30-2}$$

$$RJK_{\text{res}} = \frac{8494329422}{28}$$

$$RJK_{\text{res}} = 30.33689079$$

Menguji signifikan

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R_j K_{\text{reg}}(b/a)}{RJK_{\text{res}}}$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{131,9337}{30.33689079}$$

$$= 4,348$$

Agar dapat membaca apakah 4,348 itu signifikan atau tidak signifikan, lihat kaidah pengujian signifikan: Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima, dan jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak. Dengan taraf signifikan : $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n - 2$. $db = 30 - 2 = 28$, maka $F_{\text{tabel}} = 4,20$. Jadi, dari data signifikan 5% karena 4,348 adalah lebih besar dari 4,20, maka ada pengaruh perkembangan kognitif siswa terhadap hasil belajar siswa. Berarti hipotesa yang diajukan peneliti (H_a) diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Perkembangan kognitif siswa di Sekolah Dasar Negeri Tatakan 1 Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin, yaitu sebagian kecil (30%) perkembangan kognitif siswa dalam kategori tinggi, sebagian kecil (30%) perkembangan kognitif siswa dalam kategori sedang, cukup besar (40%) perkembangan kognitif siswa dalam kategori rendah.
- 2) Hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri Tatakan 1 Kecamatan Tapin

Selatan Kabupaten Tapin, yaitu sebagian terkecil (10%) hasil belajar siswa dalam kategori tinggi, sebagian besar (76,66%) hasil belajar siswa dalam kategori sedang, dan sebagian terkecil sebagian terkecil (13,33%) hasil belajar siswa dalam kategori rendah.

- 3) Berdasarkan analisis data yang menunjukkan bahwa nilai $F_{\text{hitung}} = 4,348$ dan $F_{\text{tabel}} = 4,20$ dengan taraf signifikan 5%, maka nilai hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ sehingga dapat dibuktikan H_a yang berbunyi artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan antara perkembangan kognitif siswa terhadap hasil belajar siswa diterima sedangkan H_0 ditolak.

DAFTAR RUJUKAN

- Desmita. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Haryanto, Sukandarrumidi. 2008. *Dasar-Dasar Proposal Penelitian*. Yogyakarta: Universitas Gajag Mada University Press
- Husdarta dan Nurlan, Kusmaedi. 2010. *Pertumbuhan & Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Rakyat.
- Sudjana, Nana. 2002. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para peneliti*. Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.